

## **SUCSES STORY SUMATERA SELATAN - Salah Satu Primadona Pertumbuhan Pertamina**

---

"Dengan memanfaatkan teknologi yang kini dimiliki oleh Pertamina maka kita memiliki peluang untuk menemukan cadangan minyak yang lebih daripada sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan Sumatera Selatan menjadi salah satu primadona pertumbuhan Pertamina," demikian ditegaskan Direktur Utama Pertamina Baihaki Hakim di Jakarta, Kamis (10/1). Lebih lanjut Baihaki menjelaskan bahwa walaupun kawasan Sumatera Selatan sudah termasuk mature, namun masih memiliki potensi untuk diusahakan pengembangannya. Pertamina justru sebaliknya. Hal ini merupakan rangkaian dari success story Sumatera Selatan.

Disamping Sumatera Selatan, daerah pertumbuhan lainnya adalah Donggi (Sulawesi Tengah) dan Cepu serta Tuban (Jawa Timur). Dengan mengantungi wilayah berpotensi tersebut, Pertamina optimis mampu menggeser posisi produser gas di Indonesia dari nomor empat ke nomor tiga pada 2005. Dari sisi penemuan cadangan baru, Pertamina mengalami peningkatan yang cukup baik, sementara banyak Kontraktor Production Sharing (KPS) lain mengalami downsizing. Untuk tahun 2002, Pertamina berhasil meningkatkan temuan cadangan migas menjadi 935 MMBOE (juta barrel oil equivalent) atau 350% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 207 MMBOE. Penemuan cadangan baru migas yang cukup signifikan tersebut diperoleh dari pemboran sumur Tunggul Maung - 02 (34.2 MMBO + 126 BSCFG) dan Tambun Kalapa-01 (13 MMBO + 77 BSCFG) Jawa Barat, Sungai Gelam Deep-01 (Jambi - Sumatera Tengah) sebesar 497.6 BSCFG, Randublatung (Jawa Tengah) sebesar 411 BSCFG , Donggi-2 (Sulawesi Tengah) sebesar 1.3 TCFG dan 7 MMBO, serta Anoa Besar-1 (Sulawesi Tengah) sebesar 600 BSCFG.

Pertamina Daerah Operasi Hulu Sumatera Bagian Selatan (DOH Sumbagsel) berhasil menemukan sumber minyak potensial baru pada struktur Gunung Kemala di Desa Gunung Raja, Kecamatan Rambang Dangku, Muara Enim, Sumatera Selatan. Pemboran Sumur Gunung Kemala-X1 tersebut menghasilkan 4 lapisan prospek dengan tambahan cadangan baru sebesar 229.5 MMBO (juta barrel minyak) dan 597.2 BSCF (miliard standar kaki kubik) gas. Hasil uji produksi pada salah satu lapisan prospek diperoleh 396 BOPD minyak dan 6.1 MMSCFD gas dengan kadar air 11 %. (adp/hrn)